

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Nurul Ainin Nihlah
NIM : 4401409077
Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh :

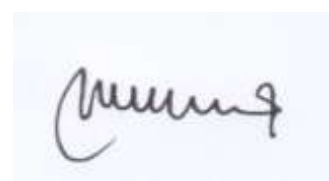
Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

NIP. 19600205 199802 1 001

Kepala SMP N 11 Semarang



Arief Basuki, S.Pd, M.M

NIP. 19560416 197710 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang pada tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012.

Dalam penyusunan laporan PPL II ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Bapak Drs. Eko Nusantoro, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang.
2. Ibu Dr. Drs. Siti Harnina Bintari, M.Si selaku dosen pembimbing di SMP Negeri 11 Semarang.
3. Bapak Arief Basuki, S.Pd, MM selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memperkenankan kami mengadakan observasi dan orientasi di sekolah yang beliau pimpin.
4. Bapak Sukur, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong mata pelajaran IPA Biologi yang banyak memberi bantuan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Seluruh karyawan serta guru SMP N 11 Semarang, serta siswa SMP Negeri 11 Semarang yang penulis banggakan.
6. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 11 Semarang.

Segala sesuatu tidak ada yang sempurna, begitu juga dengan penyusunan laporan PPL II yang telah dibuat. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun penulis harapkan.

Semarang, 5 Oktober 2012

Penyusun,



Nurul Ainin Nihlah

NIM. 4401409077

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Pelaksanaan | 4 |
| B. Tugas guru di sekolah dan di kelas..... | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN | 7 |
| 1. Waktu..... | 7 |
| 2. Tempat | 7 |
| 3. Tahapan Kegiatan..... | 7 |
| 4. Materi Kegiatan..... | 8 |
| 5. Proses Bimbingan..... | 8 |
| 6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Berlangsung..... | 8 |
| 7. Hasil Pelaksanaan..... | 9 |
| 8. Guru Pamong..... | 11 |
| 9. Dosen Pembimbing..... | 11 |
| REFLEKSI DIRI | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan SMP Negeri 11 Semarang
 - 2. Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes)
 - 3. Jadwal Pelajaran
 - 4. Perhitungan Minggu dan Jam Efektif
 - 5. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - 6. Silabus
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- B. Daftar Presensi Siswa
- C. Jurnal Mengajar
- D. Daftar Nilai Siswa
- E. Soal Ulangan
- F. Analisis Hasil Ulangan
- G. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- H. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- I. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- J. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- K. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya Pendidikan Nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana berlatih bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL meliputi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 SKS tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah SBM atau Micro Teaching. Bobot SKS mata kuliah PPL adalah 6 SKS. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, dengan berdaarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan PPL

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sesuai dengan PP RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28, yaitu untuk membentuk tenaga pendidik menjadi agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam konteks itu, maka kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh diri praktikan sendiri, pihak sekolah, dan pihak universitas, antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar (KBM) secara langsung dan kegiatan pendidikan lainnya di SMP N 11 Semarang. Bisa mengaplikasikan teori yang pernah didapatkan selama perkuliahan ke SMP N 11 Semarang, sehingga dapat merancang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang lain.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan yang nantinya bakal diterapkan secara langsung setelah lulus kuliah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Sebagai ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.
- b. Mempererat kerjasama antara SMP N 11 Semarang dengan UNNES.

- c. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk Masing-Masing Kegiatan bagi Dosen yang Mengasuh Program Pendidikan Professional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan UNNES.

- b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.

- e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli – 14 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, Jl. Karangrejo Tengah V Kecamatan Gajahmungkur, Semarang.

3. Tahapan Kegiatan

A. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli – 14 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

B. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada tahap ini guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum masuk dalam pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat yang diperlukan dalam mengajar

C. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi lagi oleh guru pamong ataupun dosen pembimbing. Semua perangkat pembelajaran yang akan diajarkan di dalam kelas sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

D. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada waktu akhir praktik, penilaian ujian praktik ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan hasil mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak terkait sehingga laporan ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.

4. Materi Kegiatan

Perangkat Pengajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum mahasiswa praktikan masuk ke kelas untuk memulai KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus dan rencana pembelajaran. Perangkat tersebut telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

5. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Dalam pembuatan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

6. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu:

1. Hal-hal yang mendukung

- a) Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- b) Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.
- c) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.

- d) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di SMP N 11 Semarang sehingga memudahkan praktikan dalam beraktivitas, terutama saat mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.

7. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran (apersepsi)

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau memberikan apersepsi dengan menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang mudah ke materi yang lebih sulit agar

siswa dapat menerima materi dengan jelas. Penyampaian materi dapat dilakukan secara induktif maupun deduktif.

3. *Keterampilan bertanya*

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Cara guru bertanya pun tidak sembarangan. Sebelum menunjuk seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, hendaknya pertanyaan disampaikan terlebih dahulu, setelah itu menunjuk nama siswa.

4. *Ketrampilan memberikan penguatan*

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Salah satu bentuk penguatan dapat dilakukan dengan memberikan poin *plus* bagi siswa yang rajin dan aktif di kelas.

5. *Ketrampilan memimpin diskusi*

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat siswa membuat percakapan.

6. *Ketrampilan mengelola kelas*

Dalam pelaksanaa KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan. Pengelolaan kelas yang benar membuat suasana kondusif untuk belajar.

7. *Memberikan evaluasi*

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, post test, dan pemberian tugas/PR.

8. Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 11 Semarang adalah Bapak Sukur, S.Pd, M.Pd yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pembelajaran dan praktik mengajar dalam kelas, terutama dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan benar. Dalam membimbing praktikan beliau adalah pribadi yang menyenangkan. Beliau mengajar dengan metode cooperative learning dan individual learning.

9. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Drs. Siti Harnina Bintari, M.Si, Beliau membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Meskipun beliau adalah dosen yang luar biasa sibuk, namun beliau masih tetap menyempatkan berkunjung ke sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa PPL.

Nama : Nurul Ainin Nihlah
NIM : 4401409077
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Sekolah Latihan : SMP Negeri 11 Semarang

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sarana berlatih bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. PPL ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL meliputi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian dua minggu untuk PPL 1 dan selebihnya untuk PPL 2. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pada kegiatan PPL ini mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan obeservasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong. Kegiatan PPL I berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing guru mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan diharapkan praktikan meyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pengajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hasil dari pelaksanaan PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 11 Semarang terhadap kegiatan pembelajaran mata pelajaran Biologi adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Biologi

Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran Biologi di SMP Negeri 11 Semarang, praktikan telah melihat antusiasme yang cukup tinggi dari para siswa untuk mempelajari Biologi. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan siswa dalam bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa menunjukkan perhatian, antusiasme dan aktivitas yang tinggi contohnya pada kegiatan praktikum menggunakan mikroskop. Siswa aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Melalui hasil wawancara dengan siswa, sebagian siswa tertarik untuk mempelajari Biologi agar dapat memahami dan mengaplikasikan ilmunya di lingkungan sekitar. Akan tetapi pada sebagian siswa lainnya, kurang adanya kesadaran untuk mempelajari Biologi dan cenderung menghafalkan materi

pelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian siswa yang mengikuti remedial untuk memperbaiki siswa mengaku belum mempelajari Biologi secara maksimal dan menganggap Biologi adalah mata pelajaran yang sulit dan penuh dengan hafalan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Fasilitas yang disediakan SMP Negeri 11 Semarang untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sudah cukup lengkap. Fasilitas di dalam kelas meliputi ruang belajar yang cukup luas, kursi, meja, papan tulis. Gedung sekolah dalam kondisi baik ditunjang gedung perpustakaan yang lengkap, multimedia, lapangan basket, lapangan olahraga, kantin sekolah, panggung terbuka, kantin, dan kamar mandi yang bersih. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran Biologi, sekolah juga telah menyediakan laboratorium IPA yang sudah lengkap.

3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Biologi di SMP Negeri 11 Semarang mengacu pada kurikulum KTSP yang memperhatikan pengembangan sumber daya yang dimiliki siswa dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Bapak Sukur, S.Pd, M.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang membangun kemampuan berpikir siswa serta melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan catatan sehingga siswa dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Biologi khususnya dan keseluruhan mata pelajaran pada umumnya di SMP Negeri 11 Semarang telah berlangsung cukup baik, dimana terjadi interaksi antar komponen masyarakat belajar. Guru berperan aktif sebagai fasilitator belajar dan membimbing siswa untuk mengerti mengenai materi pelajaran. Kedisiplinan terus dijunjung tinggi agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Kedisiplinan juga diterapkan dalam hal keimanan dan ketakwaan seluruh elemen, sehingga tercipta kestabilan yang mendukung kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama melakukan kegiatan observasi (PPL 1), praktikan telah melihat adanya tantangan untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Praktikan sadar betul bahwa kemampuan diri yang dimiliki belum cukup hanya materi pelajaran saja, perlu adanya penyesuaian diri yang membutuhkan keterampilan dan kecerdasan emosional. Dalam melaksanakan tugas mengajar, perlu adanya kesiapan dan pikiran yang terbuka untuk menerima masukan dari siswa, rekan sesama PPL, guru pamong serta dosen pembimbing. Untuk itu, dengan dibimbing oleh guru pamong praktikan akan senantiasa berusaha untuk dapat melaksanakan tugas PPL secara menyeluruh, sehingga pengalaman PPL ini dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan observasi pada PPL I, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai tugas guru sebagai tenaga pendidik. Praktikan mengetahui kondisi nyata pembelajaran di sekolah yang melibatkan begitu banyak elemen yang harus saling mendukung. Dalam hal keterampilan mengajar, praktikan mendapat banyak sekali contoh yang patut dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu dari segi peningkatan skill, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, sehingga dapat menjadi tenaga pendidik yang memiliki berbagai keterampilan. Wawasan sosial praktikan menjadi lebih luas dan dapat menjadi bekal yang bermanfaat.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah melakukan kegiatan PPL ini, praktikan ingin memberikan beberapa saran untuk sekolah latihan yaitu SMP Negeri 11 Semarang. Hendaknya penggunaan fasilitas yang telah tersedia di sekolah latihan dapat dimaksimalkan, seperti penggunaan laboratorium dan perpustakaan sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan SMP Negeri 11 Semarang. Bagi pihak Unnes, sebaiknya kegiatan PPL ini dapat terus dilaksanakan karena banyak memberikan manfaat yang bersifat kontinyu bagi lulusan Unnes. Standar lulusan PPL haruslah lebih ditingkatkan agar manfaat kegiatan intra kurikulum ini dapat dirasakan seluruh pihak yang bersangkutan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Sukur, S.Pd, M.Pd
NIP.19571 009198002 1 003

Semarang, 5 Oktober 2012
Praktikan



Nurul Ainin Nihlah
NIM.4401409077